

CIRI-CIRI KARYA SASTRA MELAYU KLASIK

Ciri-Ciri Karya Melayu Klasik Karya sastra melayu klasik sebenarnya merupakan bagian dari **cerita rakyat** yang berkembang di daerah melayu. Perbedaan karya sastra melayu klasik dan cerita rakyat adalah karena karya sastra melayu klasik merupakan cikal bakal sastra indonesia modern, sedangkan cerita rakyat adalah cerita yang berkembang di daerah masing-masing, untuk mengetahui lebih jelas ada baiknya kita melihat fungsi karya sastra melayu klasik dan tujuan karya sastra melayu klasik, setelah itu carilah contoh-contoh karya sastra melayu klasik agar kita dapat paham dan mudah membedakannya, dimana pada kali ini kita akan membahas tentang ciri-ciri karya sastra melayu klasik agar memudahkan kita membedakan karya sastra melayu klasik dan cerita daerah atau cerita rakyat dan agar nantinya tidak muncul pertanyaan dibenak kita bahwa setiap cerita rakyat itu sastra melayu klasik?? bagaimana yang dikatakan dengan sastra melayu klasik dan bagaimanakah contoh karya sastra melayu klasik maka dari itu kita membahas ciri-ciri karya sastra melayu klasik. Ciri-ciri karya sastra melayu klasik seperti dibawah ini.

Ciri-ciri Karya Melayu Klasik

a. Berkembang secara statis dan mempunyai rumus baku.

1). Bentuk prosanya sering menggunakan kata-kata klise, seperti sahibul hikayat, menurut empunya cerita, konon, dan sejenisnya.

2). Bentuk puisinya terikat oleh aturan-aturan seperti banyaknya larik pada setiap bait, banyak suku kata pada setiap larik, dan pola rima akhir. Aturan-aturan itu dapat anda lihat dalam **pantun** atau **syair**.

b. Biasanya tidak sesuai dengan logika umum.

c. Kisahnya berupa kehidupan istana, raja-raja, dewa-dewa, para pahlawan, atau tokoh-tokoh mulia lainnya.

d. Disampaikan secara lisan atau dari mulut ke mulut. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila karya sastra melayu klasik memiliki banyak versi, sesuai orang yang menceritakannya.

e. Nama penciptanya tidak diketahui (anonim). Hal tersebut disebabkan oleh sifat karya sastra klasik yang menganggap karya sastra merupakan milik bersama masyarakat.



sekitan pembahasan tentang Ciri-Ciri Karya Sastra Melayu Klasik semoga bermanfaat

(Sumber : *Cerdas Berbahasa Indonesia*, Hal : 186-187, Penerbit : Erlangga.2006. Jakarta, Penulis : Engkos Kosasih)